

ABSTRAK

Clarissa Surya (01071170211)

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN PADA KENAIKAN BERAT BADAN IBU DENGAN KEHAMILAN CUKUP BULAN DI SILOAM HOSPITALS LIPPO VILLAGE

(xvi + 57 halaman; 21 tabel; 7 gambar)

Latar Belakang: Kenaikan berat badan pada ibu hamil merupakan hal yang sangat penting untuk perkembangan janin. Kenaikan berat badan berlebih dapat meningkatkan risiko makrosomia dan morbiditas jangka pendek pada bayi juga diabetes gestasional, eklampsia dan preeklampsia pada ibu. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kenaikan berat badan ibu hamil, seperti IMT sebelum hamil, kunjungan antenatal, riwayat hipertensi gestasional, usia dan merokok. Di Indonesia, penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan berat badan ibu hamil masih kurang khususnya belum ada data mengenai hal ini di *Siloam Hospitals Lippo Village (SHLV)*.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kenaikan berat badan pada ibu dengan kehamilan cukup bulan di SHLV.

Hipotesis: Ada hubungan antara faktor-faktor yang diteliti, seperti IMT sebelum hamil, kunjungan antenatal, usia, riwayat hipertensi gestasional dan merokok dengan kenaikan berat badan ibu pada kehamilan cukup bulan di SHLV.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan studi potong lintang dengan jumlah responden sebanyak 84 sampel dengan masa kehamilan cukup bulan di SHLV dari 1 Januari 2015 hingga 31 Januari 2020 yang diambil secara non-probabilitas sampel kuota. Pengambilan data akan dilakukan selama 3 bulan, dari bulan November 2019 hingga Januari 2020. Uji statistik penelitian ini menggunakan *one-way ANOVA*. Analisa statistik penelitian ini menggunakan SPSS 25.

Hasil: Terdapat 94 sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan ekslusi dan dimasukkan ke dalam analisis. Terdapat 90,4% ibu dengan usia yang cukup untuk mengandung, 71,3% ibu dengan paritas pertama, 86,2% melahirkan secara seksio sesarea, 46,8% mempunyai kenaikan berat badan yang berlebih, 44,7% memiliki IMT sebelum hamil termasuk berat badan ideal, 72,3% memiliki jumlah kunjungan antenatal yang cukup, dan 97,9% tidak mempunyai riwayat hipertensi gestasional pada masa kehamilannya. Tidak terdapat hubungan antara kenaikan berat badan ibu hamil dengan IMT sebelum hamil, jumlah kunjungan antenatal, usia dan riwayat hipertensi gestasional.

Simpulan: Tidak ada hubungan antara IMT sebelum hamil, jumlah kunjungan antenatal, usia dan riwayat hipertensi gestasional pada kehamilan cukup bulan dengan kenaikan berat badan ibu hamil. Kelemahan dari penelitian ini adalah pengambilan data secara sekunder, jumlah sampel lebih sedikit dibandingkan penelitian lain dan pengambilan data tidak secara acak.

Kata Kunci: Faktor-faktor risiko, Kenaikan berat badan ibu hamil, IMT sebelum hamil, Indonesia, Tangerang

ABSTRACT

Clarissa Surya (01071170211)

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN PADA KENAIKAN BERAT BADAN IBU DENGAN KEHAMILAN CUKUP BULAN DI SILOAM HOSPITALS LIPPO VILLAGE

(xvi + 57 pages; 21 tables; 10 pictures)

Background: Gestational weight gain in pregnant women is crucial in monitoring the development of the fetus. Excessive gestational weight gain can increase the risk of macrosomia and short-term morbidity in infants and gestational diabetes, eclampsia and pre-eclampsia in the pregnant woman. There are many factors that may contribute to gestational weight gain, like pre-pregnancy BMI, antenatal care visits, history of gestational hypertension, age and smoking. In Indonesia, studies about factors that may contribute to gestational weight gain are still lacking, particularly in Siloam Hospitals Lippo Village (SHLV).

Purpose: This study aims to know which factors that can contribute to gestational weight gain in full-term pregnancy in SHLV.

Hypothesis: The factors studied like pre-pregnancy BMI, antenatal care visits, age, history of gestational hypertension and smoking are associated with gestational weight gain in full-term pregnancy in SHLV.

Method: The study design of this study was cross-sectional with 84 pregnant women in full-term pregnancy as the respondents from 1st of January 2015 to 31st of January 2020. The respondents were taken using non-probability sample size. Data retrieval were conducted for 1 month on January 2020. Statistical test used one-way ANOVA. Statistical analysis used SPSS 25.

Results: There was 94 samples that fell into inclusion and exclusion criteria. There was 90.4% of total sample with adequate age to conceive, 71.3% of total sample with their first parity, 86.2% of total sample give birth through caesarean section, 46.8% of total sample have excessive gestational weight gain, 44.7% of total sample have ideal pre-pregnancy BMI, 72.3% of total sample have adequate antenatal care visits and 97.9% of total sample have no history of gestational hypertension. There is no significant relationship between gestational weight gain with pre-pregnancy BMI, antenatal care visits, age, history of gestational hypertension.

Conclusions: There is no significant relationship between gestational weight gain with pre-pregnancy BMI, antenatal care visits, age and history of gestational hypertension in full-term pregnancy. Weakness of this research is the collection of secondary data, low total number of samples in comparison to other researches and non-randomized data sampling.

Key Words: Risk factors, Gestational weight gain, Pre-pregnancy BMI, Indonesia, Tangerang